

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dengan bermain halang rintangan di Tk sangkakalan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak II Siklus yang dimulai dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan lembar instrumen penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 orang anak usia 5-6 Tahun di Tk Sangkakalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan halang rintangan di Tk Sangkakalan dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Pada siklus I ditemukan yakni 8 anak atau 53,33% dengan kriteria belum berkembang (BB), 5 anak atau 33,33% dengan kriteria mulai berkembang (MB), 1 anak atau 6,67% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), 1 anak atau 6,67% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yakni 12 anak atau 80% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), 2 anak atau 13,33% berkembang sesuai dengan harapan (BSH) dan 1 anak atau 6,67% mulai berkembang (MB). Pada Siklus II ditemukan bahwa hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 80 dengan kategori penilainya sebanyak 76% dari jumlah anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain halang rintangan di Tk Sangkakalan dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 5 – 6 Tahun.

Kata Kunci : Perkembangan Motorik Kasar, Halang Rintangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the gross motor development of children aged 5-6 years by playing obstacle course in Sangkaalan Kindergarten. This research is Classroom Action Research (PTK) which is conducted in II cycles starting with the stages of planning, implementing, observing and reflecting. Data collection techniques used are observation, documentation and research instrument sheets. The subjects in this research were 15 children aged 5-6 years at Sangkaalan Kindergarten. The results of the study show that obstacle course activities at Sangkakalan Kindergarten can improve children's gross motor development. In cycle I it was found that 8 children or 53.33% with criteria not yet developed (BB), 5 children or 33.33% with criteria for starting to develop (MB), 1 child or 6.67% with criteria for developing as expected (BSH), 1 child or 6.67% with criteria for very good development (BSB). Whereas in cycle II there was an increase of 12 children or 80% with very good development criteria (BSB), 2 children or 13.33% developed according to expectations (BSH) and 1 child or 6.67% began to develop (MB). In Cycle II it was found that the results of this study had achieved an indicator of success of 80 with the rating category as much as 76% of the number of children. So it can be concluded that obstacle course play activities at Sangkakalan Kindergarten can improve the gross motor development of children aged 5-6 years.

Keywords: Gross Motor Development, Barriers

